

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V mendeskripsikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi penelitian mengenai kontribusi konsep diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan, pengolahan dan analisis data mengenai konsep diri dan motivasi berprestasi siswa kelas XI SMA Angkasa Husein Bandung Tahun Ajaran 2015/2016, diperoleh simpulan bahwa, secara umum siswa kelas XI SMA Angkasa Husein Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 cenderung memiliki konsep diri negatif, artinya siswa belum memiliki kesadaran diri pada seluruh aspek. Hal ini terlihat dari keseharian siswa yang mayoritas belum dapat memahami makna serta minat dirinya sendiri. Sedangkan untuk motivasi berprestasi siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Bandung cenderung berada pada kategori tinggi, yang artinya kebanyakan siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab yang cukup, memiliki motivasi untuk belajar, melaksanakan kewajiban, memiliki tujuan dan harap hidup untuk masa depan, disiplin, dan dapat memanfaatkan kesempatan dengan sebaik-baiknya. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat kontribusi atau pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri terhadap motivasi berprestasi dan berada pada kategori rendah. Artinya, meningkat atau menurunnya motivasi berprestasi siswa kelas XI SMA Angkasa Husein Bandung salah satunya dipengaruhi oleh konsep diri.

5.2. Rekomendasi

1. Pihak Sekolah

Sekolah merupakan salah satu lingkungan sosial yang berpengaruh terhadap pendidikan dan perkembangan diri siswa. Salah satu pengaruh perkembangan konsep diri siswa adalah interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi berprestasi. Dengan demikian, diharapkan lingkungan sekolah dapat

menjadi lingkungan yang memfasilitasi siswa dalam membentuk dan mengembangkan konsep diri yang positif dengan membimbing siswa dalam menganalisa, memahami dan menerima dirinya dengan baik, serta memfasilitasi siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi untuk menghasilkan prestasi dalam diri siswa melalui berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa.

2. Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor

- a. Guru BK/Konselor dapat menggunakan gambaran umum hasil penelitian dalam penelitian ini sebagai referensi penyusunan program Bimbingan dan Konseling untuk siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Bandung.
- b. Guru BK/konselor dapat menyusun rancangan layanan dasar untuk pelaksanaan layanan dasar dalam rangka meningkatkan konsep diri yang negatif dan mengembangkan konsep diri siswa yang berada dikategori positif, serta meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
- c. Guru BK/konselor dapat menyusun rancangan layanan dasar untuk meningkatkan aspek-aspek konsep diri siswa

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang konsep diri dan motivasi berprestasi, peneliti dapat:

- a. Melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi seperti pengaruh keluarga dan kebudayaan, peranan dan pengaruh jenis kelamin, pengakuan dan prestasi, harapan orang tua, penekanan kemandirian, lingkungan, serta tingkah laku dan peranan model yang menjadi panutan siswa.
- b. Peneliti selanjutnya dapat membuat rancangan layanan serta program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan konsep diri yang positif dan peningkatan motivasi berprestasi siswa yang efektif.